

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan rumusan masalah pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan:

Implementasi program penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SMP Negeri 9 Palembang yaitu melalui proses komando seperti kepala sekolah memberikan perintah langsung kepada wakil kepala sekolah yang nantinya akan dikoordinasikan kepada staf lainnya. Proses koordinasi seperti kepala sekolah mengadakan workshop yang diberikan kepada guru agar guru dapat mengimplentasikan PPK ke siswa. Proses motivasi seperti kepala sekolah memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Proses pengarahan yang biasanya diberikan kepala sekolah yaitu pada saat setelah Sholat Dhuha, tausiyah, upacara bendera dan sebagainya. Kegiatan budaya sekolah yang dimasukkan dalam empat tahap implementasi diatas yaitu kegiatan intrakurikuler dengan cara memasukannya dalam proses kegiatan belajar mengajar, layanan bimbingan dan konseling, dan kegiatan pembiasaan sekolah. Kegiatan kokurikuler dengan cara memasukannya dalam proses kegiatan keagamaan, kegiatan seni, dan kegiatan kursus dan les. Kegiatan ekstrakurikuler dengan cara memasukannya dalam proses kegiatan pramuka, PMR, paskibra, olahraga dan lain-lain.

- a. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan program penguatan pendidikan karakter (PPK) di SMP Negeri 9 Palembang antara lain yaitu: Kurangnya pengarahan dan keseriusan pelaksana pendidikan belum maksimal yang diberikan guru sebab masih ada guru yang masih menitik beratkan murid kepada kemampuan kognitif saja jadi sangat mempengaruhi keseriusan peserta didik dalam melaksanakan program PPK. Kurangnya koordinasi kepada wali murid mengenai program PPK sehingga kepedulian wali murid juga membuat peserta didik tidak memiliki motivasi dalam melaksanakan program PPK. Motivasi dalam kegiatan intrakurikuler dalam proses kegiatan bimbingan dan konseling yaitu masih ada saja siswa yang ketakutan saat didekati guru BK saat mau diajak berkomunikasi karena banyak yang salah mengartikan peran BK itu sendiri. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Seperti dalam pelaksanaan sholat berjamaah, musholah yang dimiliki sekolah tidak dapat menampung seluruh peserta didik.

## **B. Saran**

1. Kepada para tenaga kependidikan di SMP Negeri 9 Palembang bahwasanya pendidikan karakter akan lebih mudah ditanamkan kepada peserta didik apabila guru selalu memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didik dalam segala aspek serta tidak bosan-bosan untuk mengingatkan peserta didik untuk selalu melakukan kebaikan.

2. Kepada peserta didik, sebagai generasi bangsa yang lebih maju hendaknya membangun dan membiasakan diri untuk melakukan suatu kebaikan dan memperkokoh karakter dalam diri.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa mengenai penguatan pendidikan karakter (PPK) agar tidak hanya terfokus kepada budaya sekolah tetapi bisa melakukan penelitian lainnya seperti PPK berbasis kelas, PPK berbasis masyarakat dengan memperhatikan sampel yang lebih besar dan beragam, serta disertai dengan pengembangan instrument penelitian yang lebih banyak lagi.

